

**ANALISIS SEKTOR UNGGULAN TERHADAP PERTUMBUHAN  
EKONOMI WILAYAH KABUPATEN SRAGEN PADA TAHUN 2010-2016**



**UIN**  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**DURRATUL MUNAWARROH**

**14810117**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2019**

**ANALISIS SEKTOR UNGGULAN TERHADAP PERTUMBUHAN  
EKONOMI WILAYAH KABUPATEN SRAGEN PADA TAHUN 2010-2016**



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**DURRATUL MUNAWARROH  
14810117**

**DOSEN PEMBIMBING:**

**Drs. H. Shofiyullah MZ, S.Ag, M.Ag  
NIP. 19710528 200003 1 001**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2019**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Alamat : Jl. MarsdaAdisucipto, Telp (274) 589621, 512474, Fax. (274) 586117  
E-mail: [febi@uin-suka.ac.id](mailto:febi@uin-suka.ac.id) Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nomor : B-432/Un.02/DEB/PP.00.9/05/2019

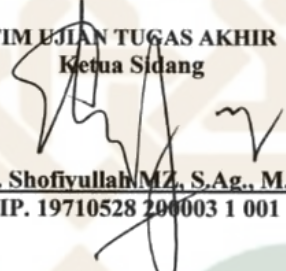
Skripsi/tugas akhir dengan judul: "Analisis Sektor Unggulan Terhadap Pertumbuhan  
Ekonomi Wilayah Kabupaten Sragen Tahun 2010-2016"

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

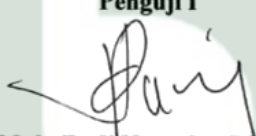
Nama : Durratul Munawarroh  
NIM : 14810117  
Telah diujikan pada : Selasa, 07 Mei 2019  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta.

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**  
Ketua Sidang

  
**Dr. H. Shofivullah MZ, S.Ag., M.Ag.**  
NIP. 19710528 200003 1 001

**Penguji I**

  
**Muh. Rudil Nugroho, S.E., M.Sc.**  
NIP. 19820219 201503 1 002


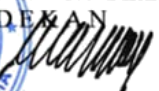
**Penguji II**

  
**Dian Nurifah Solissa, SHI, M.Si**  
NIP. 19840216 200912 2 004

Yogyakarta, 08 Mei 2019

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

DEKAN

  
  
**Dr. H. Syaiful Mahmadah Hanafi, M.Ag**  
NIP. 19670518 199703 1 003



### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Durratul Munawwaroh

Kepada  
**Yth. Bapak Dekan Ekonomi dan Bisnis Islam**  
**UIN Sunan Kalijaga**  
Di Yogyakarta.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Durratul Munawwaroh

NIM : 14810117

Judul Skripsi : “Analisis Sektor Unggulan Terhadap Pertumbuhan  
Ekonomi Wilayah Kabupaten Sragen Tahun 2010-2016”

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Ekonomi Syari'ah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 02 Mei 2019

Pembimbing,

**Dr. H. Shofiyullah MZ, S.Ag, M. Ag.**  
NIP. 19710528 200003 1 001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Durratul Munawarroh

NIM : 14810117

Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Analisis Sektor Unggulan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Wilayah Kabupaten Sragen Tahun 2010-2016**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote*, *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana perlunya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 02 Mei 2019

Penyusun



**Durratul Munawarroh**

**NIM: 14810117**

## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Durratul Munawarroh  
NIM : 14810117  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Analisis Sektor Unggulan Terhadap Pertumbuhan Ekowisata Wilayah Kabupaten Sragen Tahun 2010-2016”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penuli/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta  
Pada tanggal: 02 Mei 2019  
Yang menyatakan



(Durratul Munawarroh)

## MOTTO

العلم بلا عمل كالشجر بلا ثمر

*Artinya: ilmu yang tidak diamalkan bagaikan pohon yang tidak berbuah*



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan penuh rasa syukur alhamdulillah atas limpahan rahmat dan ridho Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan untuk:

Orang tua yang selalu memperjuangkan saya dan yang terhebat dalam hidup, Bapak dan ibuk serta adik-adikku, Lukman dan Iffah

Keluarga, sahabat dan semua pihak yang telah menemani, menyemangati dan ikut berjuang sejauh ini.

Almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Z	Zet
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shad	Sh	Es (dengan titik di bawah)

ض	Dhad	Dh	De (dengan titik di bawah)
ط	Tha'	Th	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zha'	Zh	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Gh	Ge dan ha
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostref
ي	Ya	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

### C. Ta'Marbuttah

Semua *ta'* marbuttah ditulis dengan *h*, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”).

Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

#### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

--- َ ---	Fathah	Ditulis	A
--- ِ ---	Kasrah	Ditulis	I
--- ُ ---	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

#### E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	Ditulis	A
تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

## F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

## G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

## H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal "al"

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّماء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشَّمس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

## I. Penyusunan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين، وبه نستعين على أمور الدنيا والدين والصلوات والسلام على  
سيدنا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين، أما بعد

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Sektor Unggulan Terhadap Pertumbuhan ekonomi Wilayah Kabupaten Sragen Pada Tahun 2010-2016”** ini.

Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW sebagai figur teladan dalam dunia pendidikan yang patut ditiru dan dijadikan panutan.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata Satu Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis menyadari dengan sebenar-benarnya bahwa Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan terima kasih yang dalam kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, pihak-pihak tersebut adalah:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi MA. Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Sunaryati, SE., M.Si., selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. H. Shofiyullah MZ, S.Ag, M. Ag. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar mengarahkan dan membimbing penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Keluarga tercinta Bapak, Ibuk, Lukman, Iffah, serta seluruh keluargaku yang selalu mendoakan dan memberikan dukungannya kepada penulis.
8. Sahabat-sahabatku yang sudah seperti saudaraku Silvi Labibah dan Imas Widhi yang senantiasa membantu dan menemani dalam kondisi apapun.
9. Teman-teman seperjuangan angkatan 2014 Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya kelas C Ekonom Muda dan terkhusus yang selalu ada untuk saya Suci dan Inda, kalian terbaik.

10. Teman-teman PP Al-Munawwir Komplek Q terkhusus Mbak Iltizam, Mbak Nova, Maryam, Dek Aisah, dan Tete Fia yang selalu memberi semangat untuk tetap menjadi menjadi wanita kuat.
11. Keluarga kamar 4D yang selalu ada dan mendengarkan keluh kesah saya, serta menjadi rumah bagi saya selama di Jogja.
12. Rohmatun Nafi'ah dan Fitrotul Fardila, terimakasih telah memberi saya banyak masukan dan selalu membantu dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
13. Mas Vendy Aryanto, terimakasih telah memberikan semangat dan dukungan selama proses pengerjaan skripsi.
14. Teman-teman KKN Dusun Gebang, Desa Ngloro, Saptosari, Gunungkidul. Buk Thava, Rintis, Lidya, Mas Rifqi, Mbah Holil, Mas Febri, Icha, dan sang ketua Fauzi, serta seluruh masyarakat dusun Gebang, Ngloro, Saptosari Gunungkidul terkhusus Sindi, Susi, Atun.
15. Sedulur Himabu Jogja dan Alumni Walisongo region Jogja yang tetap menjaga persaudaraan meskipun sudah menjadi alumni.
16. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.



Hanya ungkapan doa yang penulis panjatkan, semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal shaleh dan mendapatkan balasan melebihi apa yang telah diberikan oleh Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa karya yang ditulis ini masih terdapat berbagai kekurangan dan kelemahan, namun penulis tetap berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya. Amiin

Yogyakarta, 29 April 2019  
Penyusun

Durratul Munawwaroh



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN LITERASI.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xxiii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xxiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	10
D. Sistematika Pembahasan.....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>13</b>
A. Kerangka Teori .....	13
1. Pembangunan Ekonomi .....	13
2. Ekonomi Pembangunan dan Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam .....	27
3. Perencanaan Pembangunan Ekonomi Daerah .....	32
4. Otonomi Daerah .....	34
5. Ilmu Ekonomi Regional .....	36

6. Teori Basis Ekonomi .....	38
7. Analisis <i>Shift Share</i> .....	41
8. Analisis Tipologi Klassen.....	42
B. Telaah Pustaka .....	42
C. Kerangka Pemikiran .....	52
<b>III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>54</b>
A. Jenis Penelitian .....	54
B. Sumber dan Jenis Data.....	54
C. Definisi Operasional Variabel .....	54
1. PDRB .....	54
D. Metode Analisis .....	56
1. Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) .....	56
2. Analisis <i>Shift Share</i> .....	59
3. Analisis Tipologi Klassen.....	62
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>66</b>
A. Gambaran Umum Kabupaten Sragen .....	66
1. Kondisi Geografis .....	66
2. Pemerintahan.....	67
3. Kependudukan dan Ketenagakerjaan.....	68
4. Kesehatan .....	72
5. Pendidikan.....	73
6. Kondisi Ekonomi Daerah.....	75
B. Hasil Analisis .....	76
1. Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) .....	76
2. Analisis <i>Shift Share</i> .....	80
3. Analisis Tipologi Klassen.....	82
C. Pembahasan .....	88
D. Peran Pemerintah terhadap Sektor Unggulan Kabupaten Sragen.....	98
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>103</b>
A. Kesimpulan .....	104
B. Saran .....	106

**DAFTAR PUSTAKA ..... 106**  
**LAMPIRAN..... XXV**



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	45
Tabel 4.1 Pembagian Wilayah Administrasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen Tahun 2016.....	67
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk dirinci menurut Jenis Kelamin, Sex Ratio dan Kecamatan di Kabupaten Sragen.....	68
Table 4.3 Hasil Perhitungan Nilai <i>Location Quotient</i> (LQ) Kabupaten Sragen Tahun 2010-2016.....	77
Table 4.4 Hasil Perhitungan Analisis <i>Shift Share</i> Kabupaten Sragen Tahun 2010- 2016 .....	80
Table 4.5 Laju Pertumbuhan dan Kontribusi Rata-rata Produk Domestik Bruto Kabupaten Sragen dan Provinsi Jawa Tengah tahun 2010-2016 ....	83
Table 4.6 Hasil Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ), <i>Shift Share</i> , dan Tipologi Klassen Sektor Ekonomi Kabupaten Sragen.....	88

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto SUBOSUKAWONOSRATEN tahun 2011-2016 (persen).....	5
Gambar 1.2 Grafik Jumlah Penduduk di SUBOSUKAWONOSRATEN tahun 2016-2017.....	7
Gambar 1.3 Grafik Laju Pertumbuhan Penduduk di SUBOSUKAWONOSRATEN tahun 2016-2017 .....	9
Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pemikiran Analisis Sektor Unggulan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Wilayah Kabupaten Sragen.....	53
Gambar 4.1 Jumlah Pencari Kerja di Kabupaten Sragen 2012-2016.....	71
Gambar 4.2 Grafik Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Sragen tahun 2011- 2016.....	75
Gambar 4.3 Matrik Tipologi Klassen Sektor-Sektor Perekonomian Kabupaten Sragen Tahun 2010-2016 .....	86

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 .....	xxv
Lampiran 2 .....	xxvi
Lampiran 3 .....	xviii
Lampiran 4 .....	xxx
Lampiran 5 .....	xxxi
Lampiran 6 .....	xxxii
Lampiran 7 .....	xxxiii
Lampiran 8 .....	xxxiv
Lampiran 9 .....	xxxv
Lampiran 10.....	xxxvi



## ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi adalah suatu ukuran yang menggambarkan perkembangan perekonomian dalam suatu tahun dibandingkan tahun sebelumnya. Sedangkan pembangunan ekonomi adalah serangkaian usaha untuk mengembangkan kegiatan ekonomi. Otonomi daerah memungkinkan daerah mengelola perekonomian daerahnya sesuai dengan potensi yang dimiliki masing-masing daerah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sektor apa saja yang menjadi sektor unggulan Kabupaten Sragen pada tahun 2010-2016 serta menganalisis peran pemerintah dalam mendorong pengembangan sektor unggulan Kabupaten Sragen. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif deskriptif dengan analisis yang digunakan adalah analisis *Location Quotient* (LQ), analisis *Shift Share*, serta analisis Tipologi Klassen. Data sekunder diperoleh dari BPS Jawa Tengah dan BPS Kabupaten Sragen.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa yang termasuk sektor unggulan Kabupaten Sragen tahun 2010-2016 berdasarkan tiga alat analisis tersebut adalah sektor Pengadaan Listrik dan Gas serta sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor. Namun program pemerintah yang ada dalam hal sektor unggulan hanya mencakup sektor perdagangan dan tidak pada sektor lainnya.

**Kata kunci : Pertumbuhan Ekonomi, Sektor Unggulan, LQ, *Shift Share*, Tipologi Klassen**



## **ABSTRACT**

Economic growth is a measure that describes the economic development in a year compared to the previous year. Whereas economic development is a series of efforts to develop economic activities. Regional autonomy allows regions to manage the economy of their regions in accordance with the potential of each region. This study aims to analyze what sectors are the leading sectors of Sragen Regency in 2010-2016 and analyze the government's role in encouraging the development of the superior sector of Sragen Regency. The approach in this study is descriptive quantitative approach with the analysis used is Location Quotient (LQ) analysis, Shift Share analysis, and Klassen Typology analysis. Secondary data was obtained from BPS Central Java and BPS Sragen Regency.

The results of the study indicate that the Sragen Regency superior sector in 2010-2016 based on the three analysis tools is the Electricity and Gas Procurement sector and the sector of Large Trade and Retail, Car and Motorcycle Repair. However, the existing government programs in the leading sectors only cover the trade sector and not in other sectors.

**Keywords: Economic Growth, Featured Sectors, LQ, Shift Share, Klassen Typology**



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Sejak tahun 1945, perkembangan ekonomi menjadi suatu masalah sosial dan ekonomi yang sangat penting dalam percaturan dunia (Baldwin, 1986: 13). Ini bukannya ditemukannya secara mendadak kemiskinan yang sangat luas di dunia, tetapi lebih karena terjadinya perubahan sikap sosial terhadap adanya kemiskinan itu. Fakta-fakta tentang kemiskinan sudah sejak dulu tersedia bagi siapa saja yang mau melihatnya. Kesulitan waktu itu adalah bagaimana membuat pemerintah dan masing-masing pribadi memandang kemiskinan yang meluas sebagai suatu keadaan yang segera dan secara tuntas dicarikan cara-cara peringanannya. Pandangan sedemikian ini belum diterima secara luas sampai sesudah Perang Dunia Kedua, ketika banyak tanah jajahan mendapatkan kemerdekaannya. Setelah terbebas dari pengaturan-pengaturan oleh pihak luar, maka negara-negara yang baru saja tumbuh itu segera berusaha untuk menaikkan tingkat hidup mereka, lalu mengadakan perubahan-perubahan di dalam negeri yang ditujukan untuk merangsang pertumbuhan ekonomi.

Pembangunan ekonomi memiliki arti yang lebih luas dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi (Sukirno, 2007:3). Pertumbuhan ekonomi adalah suatu ukuran kuantitatif yang menggambarkan perkembangan suatu perekonomian dalam suatu tahun tertentu apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sedangkan pembangunan ekonomi diartikan sebagai

serangkaian usaha dalam suatu perekonomian untuk mengembangkan kegiatan ekonominya sehingga infrastruktur lebih banyak tersedia, perusahaan semakin banyak dan semakin berkembang, taraf pendidikan semakin tinggi dan teknologi semakin meningkat. Sebagai implikasi dari perkembangan ini diharapkan kesempatan kerja akan meningkat, dan kemakmuran masyarakat menjadi semakin tinggi. Salah satu tujuan pembangunan nasional adalah meningkatkan kinerja perekonomian agar mampu menciptakan lapangan kerja dan menata kehidupan yang layak bagi rakyat yang pada gilirannya akan mewujudkan kesejahteraan penduduk Indonesia (Nasir, 2008).

Perencanaan merupakan pijakan awal untuk menentukan arah pembangunan nasional melalui penetapan kebijakan dan program yang tepat serta dengan mengoptimalkan sumber daya dan melibatkan pelaku pembangunan nasional. Bagi bangsa Indonesia, perencanaan pembangunan memiliki tujuan yang sangat strategis dan vital yaitu untuk menentukan arah perjalanan kehidupan bangsa ke depan (RPJMN 2010-2014: Bab X).

Ilmu ekonomi pembangunan adalah studi mengenai hubungan-hubungan ekonomi yang menentukan tingkat serta kecepatan pertumbuhan pendapatan per kapita di negara-negara yang kurang maju (Baldwin, 1986: 15). Perencanaan pada dasarnya merupakan cara, teknik atau metode untuk mencapai tujuan yang diinginkan secara tepat, terarah, dan efisien sesuai dengan sumber daya yang tersedia. Dengan demikian, secara umum perencanaan pembangunan adalah cara atau teknik untuk mencapai tujuan

pembangunan secara tepat, terarah, dan efisien sesuai kondisi negara atau daerah bersangkutan (Sjafrizal, 2016: 24). Sedangkan tujuan pembangunan pada umumnya adalah untuk mendorong proses pembangunan secara lebih cepat guna mewujudkan masyarakat yang maju, makmur, dan sejahtera.

Kebijakan pembangunan wilayah pada dasarnya merupakan keputusan dan intervensi pemerintah, baik secara nasional maupun regional untuk mendorong proses pembangunan daerah secara keseluruhan. Pemerintah Indonesia mengeluarkan Undang-Undang No. 22 Tahun 1999 tentang pemerintah Daerah. Dalam undang-undang ini, otonomi daerah diusahakan untuk terwujud melalui pemberian wewenang yang lebih besar kepada daerah terutama kabupaten dan kota (Hidayat: 2017). Kewenangan Pemerintah Pusat dibatasi hanya pada lima sektor saja yaitu: pertahanan dan keamanan, politik luar negeri, fiskal dan moneter, peradilan dan agama. Sedangkan provinsi diberikan otonomi terbatas dalam pengelolaan pembangunan daerah. Selain yang diberikan kepada Pemerintah Pusat dan Provinsi akan menjadi kewenangan Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota. Peraturan Pemerintah (PP) No. 25 tahun 2000 merinci secara tegas dan konkrit pembagian kewenangan tersebut.

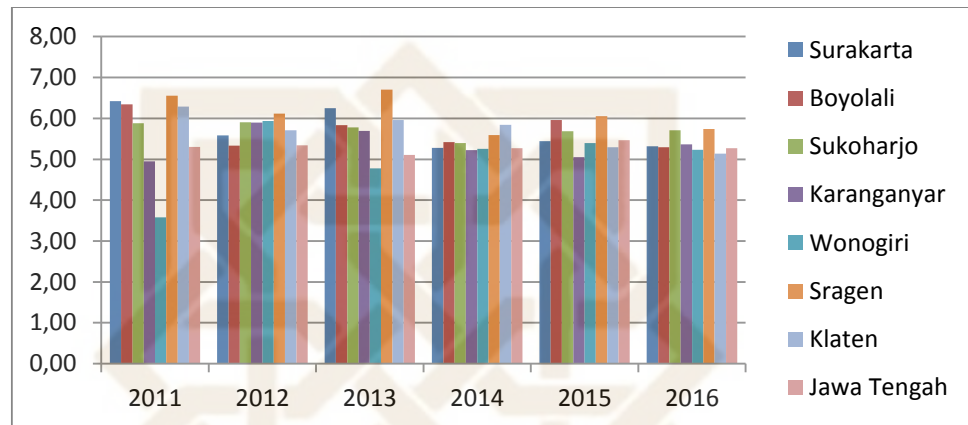
Otonomi daerah memungkinkan daerah mengelola perekonomian daerahnya sesuai dengan potensi yang dimiliki masing-masing daerah. Sehingga adanya otonomi daerah ini diharapkan setiap daerah dapat lebih mengembangkan perekonomiannya dengan menggali potensi-potensi yang dimiliki. Selain itu, dengan adanya otonomi daerah diharapkan pemerintah

dapat meningkatkan pembangunan daerah. Dalam upaya mencapai tujuan pembangunan ekonomi daerah, kebijakan utama yang perlu dilakukan adalah mengusahakan semaksimal mungkin agar prioritas pembangunan daerah sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh daerah. Hal ini terkait dengan potensi pembangunan yang dimiliki setiap daerah sangat bervariasi, maka setiap daerah harus menentukan sektor ekonomi dominan (Sjafrizal, 2014).

Fokus pembangunan ekonomi nasional selalu menggunakan tumpuan yang bersifat regional dalam pelaksanaan pembangunan dan pemerataan pembangunan, oleh karena itu, pembangunan pada tingkat kabupaten/kota menjadi prioritas utama pemerintah dalam upaya penyelenggaraan pembangunan nasional (Kuncoro, 2002). Pembangunan daerah harus sesuai dengan kondisi potensi serta aspirasi masyarakat yang tumbuh dan berkembang. Apabila pelaksanaan prioritas pembangunan daerah kurang sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh masing-masing daerah, maka pemanfaatan sumber daya yang ada akan menjadi kurang optimal. Keadaan tersebut dapat mengakibatkan lambatnya proses pertumbuhan ekonomi daerah yang bersangkutan (Santoso, 2010). Indikator perekonomian suatu daerah dapat ditunjukkan melalui perkembangan PDRB. Percepatan pembangunan daerah yang paling efektif adalah melalui pengembangan sektor-sektor unggulan.

Pemerintah Jawa tengah telah membagi wilayah pembangunan menjadi beberapa koridor, salah satu koridor utama penyangga ekonomi

jawa Tengah adalah kawasan “SUBOSUKAWONOSRATEN” yang terdiri dari Kota Surakarta, Kabupaten Boyolali, Kabupaten Sukoharjo, Kabupaten Karanganyar, Kabupaten Wonogiri, Kabupaten Sragen, dan Kabupaten Klaten).



Sumber: BPS, diolah peneliti

**Gambar 1.1**  
**Grafik Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto**  
**SUBOSUKAWONOSRATEN tahun 2011-2016 (persen)**

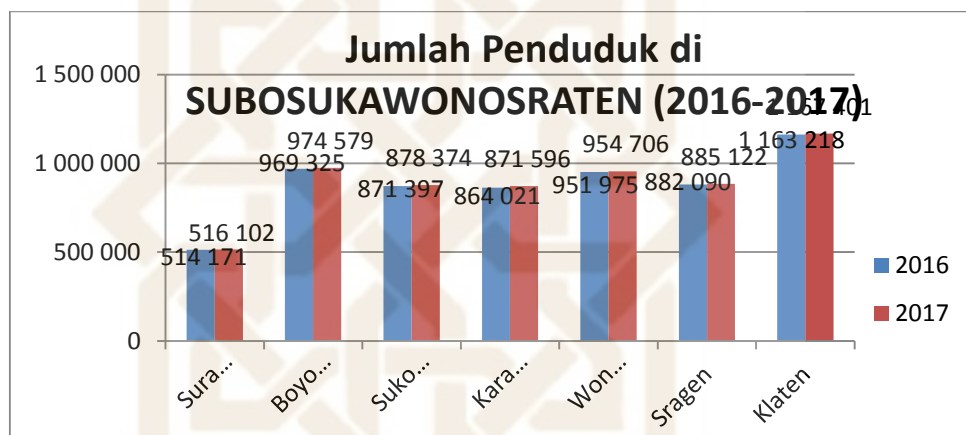
Gambar 1.1 menjelaskan Laju Pertumbuhan PDRB di wilayah SUBOSUKAWONOSRATEN, dalam grafik tersebut terlihat dari ketujuh kabupaten/kota, terdapat dua kabupaten yang mengalami pertumbuhan ekonomi tertinggi pada tahun 2016 dan melebihi pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah (5,27 persen) yaitu Kabupaten Sragen (5,74) dan Kabupaten Sukoharjo (5,71). Sedangkan lima kabupaten/kota lainnya pertumbuhan ekonominya masih di bawah Jawa Tengah. Nilai yang dicapai Kabupaten Sragen ini mulai membaik apabila dibandingkan tahun 2014 yang mengalami penurunan yang sangat drastis. Namun nilai ini juga lebih rendah bila dibandingkan nilai yang dicapai pada tahun 2015.

Kabupaten Sragen sebagai salah satu kabupaten di Jawa Tengah, merupakan kabupaten yang terletak di perbatasan antara Jawa Tengah dan Jawa Timur. Secara geografis, Kabupaten Sragen terletak antara 110.45' dan 111.10' BT serta 7.17' dan 7.30' LS. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Sragen memiliki batas-batas antaranya sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Grobogan, sedangkan sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Karanganyar. Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Boyolali, serta sebelah timur berbatasan langsung dengan Kabupaten Ngawi. Kabupaten Sragen memiliki luas wilayah sebesar 941,55 Km<sup>2</sup> terbagi dalam 20 kecamatan, 208 desa/kelurahan. Dari luas tersebut 68.753 Ha (73,02%) merupakan lahan pertanai dan 25.402,00 Ha (26,98%) merupakan lahan bukan pertanian.

Kabupaten Sragen merupakan salah satu tujuan utama investasi di Propinsi Jawa Tengah. Beberapa alasan yang melatar belaknginya, yaitu: Kondisi sosial, politik, dan keamanan Kabupaten Sragen sangat stabil dan terkendali, Jumlah penduduk Sragen yang besar ( + 882.090 jiwa) yang memiliki tingkat pendidikan dan ketrampilan yang beragam, menjadikan tenaga kerja Kabupaten Sragen sangat produktif dan mampu menempati jabatan di berbagai tingkatan, Lokasi geografis Kabupaten Sragen yang sangat strategis. Pelayanan perizinan investasi yang dapat dipercaya, cepat, murah, mudah, efisien, dan transparan (BPS Kabupaten Sragen).

Berdasarkan data tahun 2016 jumlah penduduk Kabupaten Sragen berjumlah 882.090 jiwa terdiri dari laki-laki 432.178 jiwa dan perempuan

449.912 jiwa dengan angka ratio jenis kelamin 961. Dengan luas wilayah 941,55 Km<sup>2</sup> maka kepadatan penduduk mencapai 932/Km<sup>2</sup> yang berarti lebih tinggi dengan tahun sebelumnya. Rata-rata jumlah penduduk tiap KK mencapai 2,92 pada tahun 2016 lebih rendah jika dibandingkan dengan tahun 2015 yang mencapai 3,21. Untuk penduduk usia produktif adalah 5992.702 (67,19%) dari total penduduk Sragen.



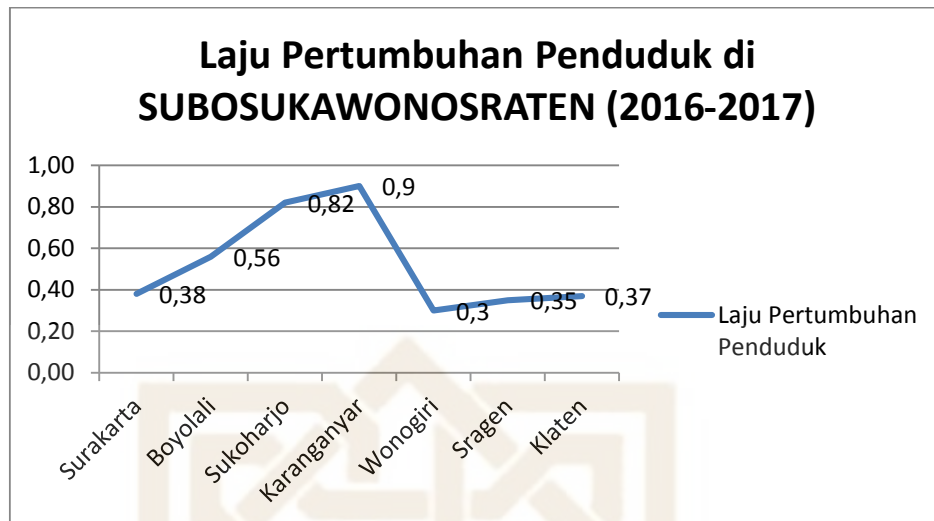
Sumber: BPS, diolah peneliti

**Gambar 1.2**  
**Grafik Jumlah Penduduk di SUBOSUKAWONOSRATEN**  
**Tahun 2016-2017**

Jumlah penduduk Kabupaten Sragen relatif sama dengan kabupaten-kabupaten sekitarnya di Daerah SUBOSUKAWONOSRATEN. Pada tahun 2016, jumlah penduduk Kabupaten Sragen ada 882.090 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk Kabupaten Karanganyar pada tahun yang sama ada 864.021 jiwa. Kabupaten Sukoharjo, jumlah penduduknya di tahun 2016 ada 871.397 jiwa. Sedangkan Kabupaten Boyolali, jumlah penduduknya di tahun 2016 ada 969.325 jiwa. Berbeda dengan jumlah penduduk Kabupaten Klaten jumlah penduduknya di tahun 2016 mencapai 1.163.218 jiwa dan Kota Surakarta hanya mencapai 514.171 jiwa.



Meskipun jumlah penduduk Kabupaten Sragen pada tahun 2016 relatif sama dengan kabupaten-kabupaten di sekitarnya, namun laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Sragen termasuk lambat yaitu hanya mencapai 0,35% sehingga jumlah penduduk Kabupaten Sragen pada tahun 2017 ada 885.122 jiwa. Pada Kabupaten Klaten, laju pertumbuhan penduduknya mencapai 0,37% sehingga jumlah penduduknya pada tahun 2017 ada 1.167.401 jiwa. Pada Kabupaten Boyolali laju pertumbuhan penduduknya mencapai 0,56% sehingga jumlah penduduknya pada tahun 2017 mencapai 974.579 jiwa. Sedangkan laju pertumbuhan penduduk Kota Surakarta mencapai 0,38% sehingga jumlah penduduknya pada tahun 2017 ada 516.102 jiwa. Pada Kabupaten Sukoharjo, laju pertumbuhan penduduknya cukup tinggi bila dibandingkan dengan kabupaten-kabupaten sekitarnya yaitu mencapai 0,82% sehingga jumlah penduduknya pada tahun 2017 ada 878.374 jiwa. Dan laju pertumbuhan penduduk paling tinggi di Karisidenan Surakarta ini adalah laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Karanganyar yang mencapai 0,9% sehingga jumlah penduduknya pada tahun 2017 mencapai 871.596 jiwa. Hal ini dapat dilihat pada grafik berikut:



*Sumber: BPS, diolah peneliti*

**Gambar 1.3**  
**Grafik Laju Pertumbuhan Penduduk di**  
**SUBOSUKAWONOSRATEN**  
**Tahun 2016-2017**

Berdasarkan latar belakang dan data yang ada, peneliti menganggap perlu adanya identifikasi dan analisis mengenai kondisi serta potensi sektor-sektor ekonomi di Kabupaten Sragen. Maka peneliti tertarik untuk meneliti dan menganalisis pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sragen yang dilihat dari PDRB serta menganalisis sektor apa yang menjadi unggulan di Kabupaten Sragen. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul **“ANALISIS SEKTOR UNGGULAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI WILAYAH KABUPATEN SRAGEN PADA TAHUN 2010-2016”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian di atas, maka dapat dirumuskan pokok masalah penelitian sebagai berikut:

1. Sektor-sektor ekonomi mana saja yang menjadi sektor unggulan untuk dikembangkan sebagai penunjang pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sragen tahun 2010-2016?
2. Bagaimana peran pemerintah dalam mendorong pengembangan sektor unggulan di Kabupaten Sragen?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis sektor-sektor yang menjadi sektor unggulan di Kabupaten Sragen pada tahun 2011-2016.
2. Menganalisis peran pemerintah dalam mendorong pengembangan sektor unggulan di Kabupaten Sragen.

Sementara itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, diantaranya:

1. Bagi peneliti, dapat menerapkan pemahaman teoritis yang telah diperoleh selama mengikuti perkuliahan, serta meningkatkan pengalaman dan pengetahuan dalam masalah ekonomi khususnya masalah yang berkaitan dengan Analisis Sektor Unggulan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Wilayah Kabupaten Sragen.
2. Bagi instansi terkait, hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai tambahan informasi dan bahan kajian tentang perkembangan perekonomian daerah khususnya Kabupaten Sragen. Sehingga bisa memberikan saran bagi para pembuat kebijakan yang berhubungan

dengan pembangunan Kabupaten Sragen dalam rangka mempersiapkan program pembangunan selanjutnya, terciptanya peningkatan pertumbuhan ekonomi serta pengembangan sektor-sektor potensial yang ada.

3. Bagi akademis, pengaplikasian materi yang telah dipelajari peneliti dan sumbangan pemikiran terhadap pembangunan yang ada. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat menjadi acuan atau referensi bagi penelitian selanjutnya.
4. Selain itu, penelitian ini digunakan sebagai bagian dari persyaratan penyelesaian tugas akhir untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1).

#### **D. Sistematika Pembahasan**

Penelitian ini dilaporkan secara terperinci dalam lima bab dengan urutan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, bab ini berisi pendahuluan penelitian yang merupakan landasan awal dan sebagai acuan dalam penelitian. Bab ini meliputi latar belakang yang menguraikan alasan dan motivasi dilakukannya penelitian ini, rumusan masalah sebagai inti penelitian serta tujuan dan manfaat penelitian dan yang terakhir yaitu sistematika pembahasan untuk mengetahui arah penulisan dalam penelitian.

Bab II Tinjauan Pustaka, bab ini menguraikan tentang landasan teori pertumbuhan ekonomi, pembangunan daerah, dan ekonomi pembangunan Islam. Serta telaah pustaka yang dijadikan referensi penelitian mengenai

hasil-hasil penelitian sebelumnya dan memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Bab III Metode Penelitian, bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, sumber dan jenis data, definisi operasional variabel, serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

Bab IV Analisis Data dan Pembahasan, bab ini berisi tentang penyajian hasil dan pembahasan penelitian mengenai bagaimana menganalisis sektor-sektor ekonomi yang menjadi sektor basis dan paling strategis serta potensial untuk dikembangkan.

Bab V Penutup, bab ini berisikan tentang kesimpulan dari pembahasan bab-bab yang telah diuraikan sebelumnya serta berisi saran dari pembahas untuk studi lanjutan.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Berdasarkan tujuan dari penelitian ini dan setelah dilakukan analisis *Location Quotient* (LQ), analisis *Shift Share*, dan analisis Tipologi Klassen, maka kriteria menentukan suatu sektor unggulan adalah sektor yang basis, kompetitif, serta maju dan tumbuh pesat. Dapat disimpulkan bahwa sector ekonomi Kabupaten Sragen yang termasuk dalam kategori sektor yang basis, kompetitif, serta maju dan tumbuh pesat adalah sektor Pengadaan Listrik dan Gas dan sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor.
2. Adanya program pemerintah yang telah disampaikan pada RPJMD membuktikan adanya usaha dari pemerintah khususnya Kabupaten Sragen untuk meningkatkan perekonomian Kabupaten Sragen. Namun, dilihat dari program pemberdayaan ekonomi pemerintah dalam hal membangun kemandirian ekonomi daerah tidak seluruhnya mencakup pada sektor unggulan Kabupaten Sragen yang berdasarkan tiga alat analisis yang digunakan pada tahun 2010-2016. Jadi program pemerintah tersebut hanya mewadahi sektor perdagangan besar dan eceran.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian ini. Saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Sektor-sektor yang termasuk sektor basis perlu dipertahankan agar sektor-sektor tersebut tetap menjadi penopang dan pendukung utama perekonomian Kabupaten Sragen dan dspst merangsang ekonomi non basis untuk berkembang menjadi sektor basis. Antara lain dengan berusaha mempromosikan sektor usaha yang menjadi basis ekonomi ke luar daerah guna menarik investor baru yang bersedia mengembangkan sektor tersebut.
2. Berdasarkan analisis Tipologi Klassen, perlu kajian yang mendalam kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen terhadap sektor-sektor yang maju, akan tetapi tergolong sektor maju yang tertekan. Hal ini perlu dikaji karena secara notabene sektor-sektor yang masuk dalam golongan maju tapi tertekan merupakan sektor basis dan potensial di Kabupaten Sragen. Hal yang perlu dikaji adalah laju pertumbuhannya karena berdasarkan penelitian, meskipun sektor-sektor tersebut basis dan unggulan di Kabupaten Sragen, namun laju pertumbuhannya kalah cepat dengan sektor-sektor yang lain.
3. Pemerintah daerah diharapkan lebih memaksimalkan dan mengoptimalkan dalam meberdayakan sektor unggulan, tidak hanya didasarkan pada sumber daya yang dimiliki, tetapi juga memperhatikan

teknologi dan kualitas sumber daya manusia sehingga output yang dihasilkan akan mempunyai daya saing tinggi, karena didukung oleh potensi spesifik yang dimiliki daerah.





## DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo. (2013). *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Amalia, Lia. (2007). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah. (2019) rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah RPJMD Kabupaten Sragen Tahun 2011-2016. Diakses pada 16 Februari 2019.
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah. (2019) rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah RPJMD Kabupaten Sragen Tahun 2016-2021. Diakses pada 16 Februari 2019.
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah. (2019) rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah RPJPD Kabupaten Sragen Tahun 2005-2025. Diakses pada 16 Februari 2019.
- Badan Pusat Statistik. (2018) Kabupaten Sragen Dalam Angka 2016. Diakses pada 01 Oktober 2018.
- Badan Pusat Statistik. (2018) Kabupaten Sragen Dalam Angka 2017. Diakses pada 01 Oktober 2018.
- Badan Pusat Statistik. (2018). *Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Sragen 2010-2016*. Diakses pada 17 September 2018.
- Badan Pusat Statistik. (2018). *Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Jawa Tengah 2010-2016*. Diakses pada 17 September 2018.
- Baldwin, Robert E. (1986). *Pembangunan dan Pertumbuhan Ekonomi*. Jakarta: PT Bina Aksara.

- Basuki, Agus Tri. (2009). "Analisis Potensi Unggulan Kabupaten Yapen dalam Menopang Pembangunan Provinsi Papua Tahun 2004-2008". *Jurnal UNISIA*, Vol. XXXII No. 71.
- Basuki, Agus Tri., dan Utari Gayatri. (2009). "Penentu Sektor Unggulan dalam Pembangunan Daerah: Studi Kasus di Kabupaten Ogan Komering Ilir". *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*, Vol. 10 No.1.
- Cahyono, S. Andy., dan Wahyu Wisnu Wijaya. (2014). "Identifikasi Sektor Ekonomi Unggulan dan Ketimpangan Pendapatan Antara Kabupaten di Sub Das Bengawan Solo Hulu". *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan*, Vol. 11 No. 1.
- Chapra, Dr. M. Umer. (2000). *Islam dan Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Gema Insani.
- Esmara, Hendra. (1987). *Teori Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan*. Jakarta: PT Gramedia.
- Hakim, Abdul. (2010). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: Ekonisia
- Hidayat, Muhammad dan Ranti Darwin. (2017). "Analisis Sektor Unggulan Dalam Pengembangan Wilayah Kabupaten Kepulauan Meranti". *Jurnal Trunojoyo Media Trend* 12 (2) 2017 p. 156-167.
- Huda, Nurul. (2015). *Ekonomi Pembangunan Islam*. Jakarta: Prenademia Grup.
- Kuncoro, Mudrajad. (2002). *Analisis Spasial dan Regional: Studi Aglomerasi dan Kluster Industri Indonesia*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Kuncoro, Mudrajad. (2004). *Otonomi dan Pembangunan Daerah: Reformasi, Perencanaan, Strategi dan Peluang*. Jakarta: Erlangga.

- Kuncoro, Mudrajad. (2010). *Masalah, Kebijakan, dan Politik Ekonomika Pembangunan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Lusminah. (2008). “Anlisis Potensi Wilayah Kecamatan Berbasis Komoditi Pertanian dalam Pembangunan Daerah di Kabupaten Cilacap”. *Skripsi*. Program Studi Sosial Ekonomi Pertanian/Agrobisnis Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret.
- Mahsunah, Durrotul. (2013). “Analisis Jumlah Penduduk, Pendidikan dan Pengangguran terhadap Kemiskinan di Jawa Timur”. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi, Unesa, Kampus Ketintang Surabaya.
- Marsono. (2002). *Pengembangan Sumber Daya Manusia Penyelenggara Otonomi Daerah*. Jakarta: CV. Eko Jaya.
- Nasir, M. Saichudin dan Maulizar. (2008). “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan Rumah Tangga di Kabupaten Purworejo”. *Jurnal Eksekutif*. Vol. 5 No. 4, Agustus 2008. Jakarta: Lipi.
- Putra, Aditya Nugraha. (2013). *Analisis Potensi Ekonomi Kabupaten dan Kota di Provinsi DIY*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Santoso, Wawan Budi. (2010). “Analisis potensi Sektor Unggulan di Kabupaten Sragen Tahun 2004-2008”. *Skripsi*. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Sapriadi dan Hasbiullah. (2015). “Analisis Penentuan Sektor Unggulan Perekonomian Kabupaten Bulukumbu”. *Jurnal Iqtisaduna*, Vol. 1 No. 1. Makkassar.
- Sjafrizal. (2008). *Ekonomi Regional: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Baduose Media.

- Sjafrizal. (2014). *Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Era Otonomi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sjafrizal. (2016). *Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Era Otonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Styowati, Nuning. (2010). “Analisis Peran Pertanian di Kabupaten Sukoharjo”. *Jurnal SEPA*, Vol. 8 No. 2.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. (2007). *Ekonomi Pembangunan Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Tarigan, Robinson. (2015). *Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Zuhdi, Zainu. (2008). “Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Ekonomi Islam”. *Jurnal UIN Malang*.